

## ABSTRAK

### **KEMATANGAN EMOSI REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL**

(Studi Fenomenologi pada Tiga Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal  
di Desa Jatisarono)

Rosita Anggraeni  
Universitas Sanata Dharma  
2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) gambaran kematangan emosi pada remaja yang memiliki orang tua tunggal, 2) perilaku-perilaku emosi yang muncul dari remaja yang memiliki orang tua tunggal, 3) faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi dari remaja yang memiliki orang tua tunggal, 4) pengaruh pola asuh orang tua tunggal dalam kematangan emosi remaja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk pendekatan studi fenomenologi. Tempat penelitian adalah lingkungan tempat tinggal subjek yang berada di Desa Jatisarono. Sumber data penelitian ini adalah tiga remaja yang memiliki orang tua tunggal yang disebabkan oleh kematian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah membuat verbatim, membuat koding verbatim, kemudian mengelompokkan tema, menyaring data, dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kematangan emosi pada remaja yang memiliki orang tua tunggal belum terbentuk dengan sempurna karena subjek masih kurang mampu mengatasi persoalan emosi yang sedang dialaminya sehingga kesulitan untuk mengendalikan dan mengekspresikan emosi secara tepat. Subjek cenderung meluapkan emosinya secara meledak-ledak dengan melibatkan orang lain disekitarnya. Hal-hal lain yang menunjukkan bahwa kematangan emosi pada remaja yang memiliki orang tua tunggal belum terbentuk dengan sempurna juga ditunjukkan oleh kurangnya kemampuan subjek dalam memberi respon secara tepat terhadap situasi yang sedang terjadi dan kesulitan untuk memulai interaksi terlebih dahulu dengan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi dari remaja yang memiliki orang tua tunggal yaitu perbedaan jenis kelamin, usia, lingkungan, dan bentuk pola asuh demokratis.

Kata kunci: Kematangan emosi, orang tua tunggal, remaja.

**ABSTRACT**

**ADOLESCENTS EMOTIONAL MATURITY  
WHO HAS A SINGLE PARENT**

*(Phenomenology Study of Three Teens Who Have Single Parents  
in Jatisarono Village)*

Rosita Anggraeni  
Sanata Dharma University  
2018

*This study aims to determine 1) the image of emotional maturity of a teenager who has a single parent, 2) behaviors emotions that come from teenagers who have single parents, 3) factors that affect the emotional maturity of adolescents who have single parents, 4) the influence of single parenting in the emotional maturity of adolescents.*

*This type of research is qualitative research with a phenomenological study approach. The research place is the subject who resides in Jatisarono Village. The data sources of this study are three teenagers who have single parents caused by death. Data collection techniques used were interviews and observations. Qualitative data analysis techniques used are making verbatim, making verbatim coding, then grouping themes, filtering data, and interpretation.*

*The results showed that the picture of emotional maturity in adolescents who had single parents had not been formed perfectly because the subject was still unable to cope with the emotional problems he was experiencing so that it was difficult to control and express emotions appropriately. Subjects tend to explode their emotions explosively by involving other people around them. Other things that show that emotional maturity in adolescents who have single parents have not been formed perfectly are also shown by the lack of ability of the subject in responding appropriately to the situation that is happening and the difficulty to initiate interaction with others. Factors that affect the emotional maturity of adolescents who have single parents are gender differences, age, environment, and the form of democratic parenting.*

*Keywords: emotional maturity, single parents, adolescents.*